

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, menurut Sugiyono (2018) yaitu metode yang mempelajari sekelompok orang atau benda, sekumpulan kondisi, sistem berpikir, atau sekumpulan peristiwa pada masa kini. Tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk menghasilkan uraian, gambaran, atau gambaran yang sistematis, realistis, dan akurat mengenai peristiwa dan hubungan antar fenomena yang diteliti.

B. Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional merupakan suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 2019). Adapun definisi stres akademik sebagai berikut:

Menurut Bedewy dan Gabriel (2015) stres akademik merupakan merupakan persepsi mahasiswa terhadap tekanan yang mereka hadapi, kendala waktu untuk menyelesaikan tugas, beban kerja akademik yang dirasa melebihi kemampuan, serta kekhawatiran akan ketidakpastian akan masa depan dan menurunnya prestasi akademik, aspek-aspek stres akademik antara lain: stres terkait harapan akademik, stres terkait persepsi terhadap beban tugas dan ujian, stres akan persepsi diri terkait akademik.

C. Populasi dan Teknik Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang laki-laki dan perempuan. Berikut rincian terlihat pada Tabel 3.1 Populasi Mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang tahun ajaran 2022-2023.

Tabel 3.1
Tabel Populasi Mahasiswa UBP Karawang Tahun Ajaran 2022-2023

No.	Program Studi	Jumlah Mahasiswa
1	Akuntansi	688
2	Farmasi	391
3	Ilmu Hukum	781
4	Manajemen	2176
5	Pendidikan Agama Islam	17
6	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	479
7	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	261
8	Psikologi	848
9	Sistem Informasi	298
10	Teknik Industri	1485
11	Teknik Informatika	947
12	Teknik Mesin	257
	TOTAL	8628

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik suatu populasi. Apabila populasinya besar dan peneliti tidak dapat

mempelajari seluruh isinya, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Metode pengambilan sampel untuk penelitian ini adalah secara non probabilitas yaitu *convenience sampling*. Menurut Sugiyono (2018) *convenience sampling* merupakan metode penentuan sampel dengan memilih sampel secara bebas berdasarkan kemudahan peneliti yaitu berjumlah 64 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* diperlukan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2018). Skala sikap dirancang untuk mengungkapkan sikap pro, kontra, positif, dan negatif, atau setuju dan tidak setuju terhadap suatu objek sosial. Dalam pengukuran sikap manusia, objek sosial tersebut berlaku sebagai objek sikap. Skala sikap berisi pernyataan-pernyataan sikap (*attitude statements*), yaitu pernyataan mengenai objek sikap, misalnya bila dimaksudkan untuk mengungkap sikap sekelompok orang terhadap issue.

Menurut Sugiyono (2018) suatu skala sikap, biasanya terdiri atas sekitar 25-30 pernyataan sikap, sebagian berupa pernyataan *favorable* dan sebagian lagi *un-favorabel*, yang sudah terpilih sedemikian rupa berdasarkan kualitas isi dan hasil analisis terhadap kemampuan setiap statemen sikap tersebut subjek memberi respons dengan lima kategori kesetujuan, yaitu:

Tabel 3.2
Tabel Skala *Likert*

Skala Likert			
NO	Respon Jawaban	<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>
		Nilai	Nilai
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Cukup Setuju	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

Keterangan: Dalam skala *likert*, terdapat lima kategori kesetujuan, yaitu: Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Cukup Setuju (CS), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Pernyataan yang bersifat *favorable* memiliki rentang nilai yaitu, sangat tidak setuju dengan nilai poin 1, tidak setuju dengan nilai poin 2, cukup setuju dengan nilai poin 3, setuju dengan nilai poin 4, dan sangat setuju dengan nilai poin 5.

Sebaliknya dengan pernyataan yang bersifat *unfavorable* memiliki rentang nilai yaitu, sangat tidak setuju dengan nilai poin 5, tidak setuju dengan nilai poin 4, cukup setuju dengan nilai poin 3, setuju dengan nilai poin 2, dan sangat setuju dengan nilai poin 1. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan skala stres akademik mahasiswa.

Blueprint skala stres akademik skala yang digunakan merupakan aspek stres akademik menurut Bedewy dan Gabriel (2015) dalam mengukur stres

akademik ada tiga aspek, yakni stres terkait harapan akademik, stres terkait persepsi terhadap beban tugas dan ujian, dan stres akan persepsi diri terkait akademik.

Tabel 3.3
Blueprint Stres Akademik

No	Aspek	Item		Jumlah
		<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>	
1	Stres terkait harapan akademik	1, 2, 3, 4		4
2	Stres terkait persepsi terhadap beban tugas dan ujian	5, 8	10, 11, 12, 13	6
3	Stres akan persepsi diri terkait akademik	6, 7, 9, 16, 17, 18	14, 15	8
Total				18

E. Metode Analisis Instrumen (Validitas dan Reliabilitas)

Menurut Azwar (2019) uji validitas merupakan suatu upaya untuk menguji kepercayaan dan kesahan suatu aitem dalam mengukur atribut. Untuk itu penting bagi penelitian ini untuk memastikan aitem dapat valid. Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur atribut tersebut. Apabila data yang dihasilkan tidak sesuai dengan tujuan pengukuran maka instrumen dikatakan memiliki validitas yang rendah. Uji validitas terbagi menjadi 2 langkah, yaitu uji validitas isi kemudian uji analisis aitem.

1. Validitas Content

Uji validitas konten/isi yang dilakukan yaitu menggunakan pendapat para ahli atau yang bisa disebut sebagai *Expert Judgement*. Dalam melakukan validitas isi aitem, peneliti akan mengukur Content Validity Ratio (CVR) berdasarkan data yang empirik.

Data yang digunakan untuk menghitung CVR berasal dari hasil evaluasi sekelompok ahli yang disebut *subject matter expert* (SME). Ahli materi pelajaran (SME) diminta untuk menunjukkan apakah aitem skala diperlukan untuk operasionalisasi teoritis dari skala yang relevan. SME diminta untuk mengevaluasi esensial suatu item, apakah aitem yang digunakan dalam penelitian sesuai untuk keperluan pengukuran skala atau tidak. Rumus CVR adalah:

$$\text{CVR} = (2n_e / n) - 1$$

Ket.:

n_e = Jumlah SME yang menilai aitem 'esensial'

N = Jumlah SME yang melakukan penilaian

2. Analisis aitem

Kemudian uji analisis aitem menggunakan bantuan JASP 0.81.1 *for windows* dengan metode *corrected item-total correlation*. Azwar (2019) berpendapat apabila suatu aitem memiliki koefisien korelasi $r_{ix} \geq 0,30$ maka aitem dinyatakan valid.

3. Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu analisis untuk mengindikasikan suatu instrumen memiliki kualitas untuk digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program JASP 0.81.1 *for windows*. Reliabilitas dinyatakan dengan koefisien reliabilitas (r_{xx}) yang angkanya berada diantara rentang 0 hingga 1,000. Dimana semakin tinggi nilai koefisien reliabilitas mendekati 1,000 berarti instrumen dinyatakan semakin reliabel, sedangkan jika mendekati angka 0 berarti instrumen tersebut semakin rendah

reliabilitasnya (Azwar, 2019). Telah digunakan teknik analisis data *Alpha Cronbach* dengan bantuan JASP 0.81.1 *for windows* dengan rumus *Alpha*, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Koefisien reliabilitas alpha

k : Banyak aitem

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir

σ_t^2 : Varians total

F. Teknik Analisis Data

Analisis data menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah untuk diinterpretasikan, analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada saat proses identifikasi masalah. Analisis data merupakan salah satu kegiatan penelitian yaitu proses mensintesis dan mengelola data untuk menginterpretasikan data yang diperoleh. Menurut Sugiyono (2018) teknik analisis data mengacu pada kegiatan setelah mengumpulkan data dari seluruh responden atau data lainnya. Kegiatan analisis data meliputi pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, pengumpulan data berdasarkan variabel untuk seluruh responden, penyajian data untuk setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab, menyusun masalah, dan menghitung hipotesis yang diajukan.

1. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas data untuk memeriksa apakah sampel yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis *Kolmogorov-Smirnov* atau *Shapiro-Wilk* pada program JASP 0.81.1 *for windows*. Menurut Sugiyono (2018) uji *Shapiro Wilk* biasanya digunakan untuk sampel kecil yang kurang dari 100. Jika nilai Sig. *Kolmogorov-Smirnov* atau *Shapiro-Wilk* lebih besar dari taraf signifikansi yang ditentukan yaitu 0,05 maka sebaran datanya normal, jika kurang dari 0,05 maka sebaran datanya tidak normal (Sugiyono, 2018).

2. Uji Kategorisasi Skor

Peneliti melakukan klasifikasi pada penelitian ini berdasarkan klasifikasi gradasi (ordinal) dan klasifikasi non bertahap (nominal). Tes klasifikasi bertujuan untuk menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya diklasifikasikan secara berurutan berdasarkan atribut yang diukur. (Azwar, 2019). Kontinum terdiri dari tiga kategori, yaitu:

Tabel3.4
Rumus Kategorisasi

$X < (\mu - 1,0 \sigma)$	Rendah
$(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$	Sedang
$(\mu + 1,0\sigma) \leq X$	Tinggi